

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) merupakan salah satu program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam pengolahan hasil pertanian. Salah satu mata pelajaran yang menunjang tujuan tersebut adalah mata pelajaran dasar penanganan bahan hasil pertanian. Mata pelajaran dasar penanganan bahan hasil pertanian adalah ilmu dasar yang mempelajari tentang bahan hasil pertanian yang memiliki keunikan sifat dan keragaman karakteristik.

Mata pelajaran dasar penanganan bahan hasil pertanian memiliki banyak materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Untuk memenuhi kebutuhan materi tersebut diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik yaitu modul. Sebagai bahan ajar, modul merupakan suatu paket pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru (Prastowo, 2012). Dengan modul peserta didik dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya secara individual. Selain itu modul juga dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajar peserta didik (Sungkono, 2009).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Ciluku, kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran dasar penanganan bahan hasil pertanian dilaksanakan dengan metode ceramah, menggunakan media pembelajaran *power point* dan buku bacaan berupa modul cetak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatimah (2018), bahwa proses pembelajaran dengan metode ceramah memiliki beberapa kelemahan seperti pembelajaran hanya berpusat pada guru, peserta didik hanya menjadi pendengar dan pencatat, dan keterbatasan kemampuan pada tingkat rendah. Selain itu, modul cetak memiliki beberapa kelemahan salah satunya membutuhkan biaya cetak yang besar dan kurang praktis untuk dibawa kemana-mana (Puspitasari, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut

perlu adanya media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar dan praktis, serta dapat memotivasi belajar agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri.

Modul dapat dikembangkan dalam bentuk elektronik yang disebut dengan e-modul. Fausih dan Danang (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran e-modul adalah media digital yang efektif, efisien dan mengutamakan kemandirian peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. E-modul dapat diaplikasikan peserta didik dengan menggunakan *smartphone* dan laptop, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mandiri. Jika ditinjau dari manfaatnya e-modul sendiri dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dapat dilakukan kapan dan dimana saja serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Puspitasari, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fausih dan Danang (2015) pembelajaran dengan menggunakan e-modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan e-modul juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 78%. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengembangkan media pembelajaran e-modul. Pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian, dengan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis sifat bahan hasil pertanian. Kompetensi Dasar tersebut menuntut peserta didik untuk paham dan dapat mengidentifikasi komoditas-komoditas pertanian, berdasarkan hasil observasi, peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan tampilan modul yang kurang menarik juga tidak praktis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Pada Mata Pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian Di SMK Negeri 2 Cilaku*”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan media pembelajaran e-modul pada kompetensi dasar menganalisis sifat bahan hasil pertanian di SMK Negeri 2 Cilaku?

Shella Khaifa, 2020

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL PADA MATA PELAJARAN DASAR  
PENANGANAN BAHAN HASIL PERTANIAN DI SMK NEGERI 2 CILAKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran e-modul pada kompetensi dasar menganalisis sifat bahan hasil pertanian di SMK Negeri 2 Cilaku.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Menambah pengetahuan mengenai tahapan pengembangan e-modul dasar penanganan bahan hasil pertanian.
  - 2) Memberikan tambahan referensi dan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia adalah untuk menambah referensi penelitian.
  - 2) Bagi pendidik sebagai saran untuk memudahkan dalam memahami dan membuat e-modul sebagai pembelajaran di sekolah.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Adapun sistematika penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian yang mendukung proses penelitian menjadi landasan untuk menguatkan hasil temuan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis validasi data.

- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.